

**PANDANGAN AKTIVIS PEREMPUAN DAN ANAK
TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO.46/PUU-
VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN
(STUDI DI MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

**Fatikhatun Nur
NIM 10210027**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

**PANDANGAN AKTIVIS PEREMPUAN DAN ANAK
TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO.46/PUU-
VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN
(STUDI DI MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

**Fatikhatun Nur
NIM 10210027**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PANDANGAN AKTIVIS PEREMPUAN DAN ANAK
TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO.46/PUU-
VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN
(STUDI DI MALANG)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali disebutkan referensi secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 20 Juni 2014

Penulis



Fatikhatun Nur
NIM 10210027

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewanpengujskripsisaudara Fatikhatur Nur, NIM 10210027, mahasiswa

Fakultas Syariah angkatan tahun 2010, denganjudul:

**PANDANGAN AKTIVIS PEREMPUAN DAN ANAK
TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO.46/PUU-
VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN
(STUDI DI MALANG)**

DewanPenguji:

1. Ahmad Izzuddin, M.HI.
NIP 197910122008011010

()
Ketua

2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

()
Sekretaris

3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.
NIP 197108261998032002

()
Penguji utama

Malang, 24 September 2014

Mengetahui
Dekan,

()

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudari Fatikhatun Nur, NIM 10210027, mahasiswi jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PANDANGAN AKTIVIS PEREMPUAN DAN ANAK TERHADAP PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NO.46/PUU- VIII/2010 TENTANG STATUS ANAK LUAR KAWIN (STUDI DI MALANG)


maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan penguji.

Malang, 20 Juni 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,


Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dosen Pembimbing,


Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag
NIP 195904231986032003

MOTTO

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ

يَهُودَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تَلِدُ الْبَيْهَمَةُ تُلِدُ الْبَيْهَمَةَ

هَلْ تَرَى فِيهَا جَذَعَاءَ

“Telah menceritakan kepada Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza’bin dari Az-zuhriyyi dari Abu Salamah bin Abdur rahman dari Abu Hurairah berkata: Nabi SAW bersabda: setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?”

(HR. Bukhari Muslim)

PRAKATA

Dengan kasih sayang dan rahmat Allah swt yang selalu terlimpahkan setiap detik, penulisan skripsi yang berjudul ***“Pandangan Aktivis Perempuan dan Anak terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 tentang Status Anak Luar Kawin (Studi di Malang)”*** dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan suri tauladan kepada umatnya, sehingga dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari nilai-nilai kehidupan yang hanya menjadikan Allah sebagai tujuan, sebagaimana yang Baginda Rasulullah ini ajarkan. Semoga kita tergolong orang-orang yang dapat merasakan dan mensyukuri nikmatnya iman dan di akhirat kelak mendapatkan syafaat dari beliau. Aamiin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, doa, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dengan berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Mudjia Rahadrjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Sudirman, MA., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih penulis haturkan atas waktu yang telah diluangkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh perkuliahan dan sekaligus motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia memberikan pengajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt menjadikan ilmu yang telah diberikan sebagai modal mulia di akhirat nanti dan melimpahkan pahala yang sepadan kepada beliau semua.
6. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis ucapkan atas partisipasi maupun kemudahan-kemudahan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat penting demi kelanjutan penelitian ini.
8. Orang tua penulis, Gatut Al Ghozali dan Siti Rochani, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril maupun materil, perhatian dan semangat disetiap waktu.

9. Adik-adik penulis, Siti Nur Maulidawati dan Isma Nurida Aiswarah, yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
10. Segenap teman-teman jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah angkatan 2010. Terimakasih atas segala kenangan yang ada. Suka, duka sudah kita rasakan bersama dalam menempuh pendidikan. Semoga selamanya kita menjadi teman, sahabat dan saudara di manapun kita nanti.
11. Dulur-dulur penulis di UKM Seni Religius. Terima kasih atas segala ilmu, kesabaran, rasa aman, rasa nyaman, persahabatan, persaudaraan yang telah penulis dapatkan. Semoga kita semua menjadi orang-orang yang bermanfaat dengan seni islami. Jiwaku adalah seni, dengan seni aku berkarya dan berdakwa.
12. Saudara-saudaraku di kos muslimah, mbak Lela, mbak Putri, dek Eva, dek Maria, dek Evi dan Ririn. Terima kasih atas suasana kekeluargaan yang selalu penulis rasakan. Kita adalah keluarga, sampai kapanpun.
13. Teman terbaikku, sahabat yang selalu ada di hati, Fitri Kurnia Rahim. Kita berjuang bersama dari awal dan sampai kepada titik ini. Terima kasih atas segalanya.
14. Serta berbagai pihak yang ikut serta membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis menyadari bahwa karya sederhana ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan, wawasan dan pengalaman penulis. Oleh

karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 27 Juni 2014
Penulis,

Fatikhatun Nur
NIM 10210027

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = tsa	ع = ‘ (koma menghadap keatas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m

ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang =â misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = û misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat

diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta'marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-rişalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlâh

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletask di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihalangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allah kânâ wa mâlam yasyâ lam yakun*
4. *Billâh 'azza wa jalla*

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut :

“... Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

*Untuk keluargaku tercinta,
Ayah, Ibu, Adikku..Maulida dan Ais.
Sebelum aku meminta, engkau selalu memberi
Sebelum aku bicara, engkau selalu mengerti
Karya sederhana ini, kupersembahkan
untukmu...*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	v
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ملخص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Opersional.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010.....	14
1. Latar Belakang Permohonan Yudicial Review	14
2. Pemohon Yudicil Review	15
3. Posita Yudicial Review	17
4. Petitun Yudicial Review	24
5. Amar Putusan	25

C. Surat Edaran Mahkamah Agung No.7 Tahun 2012.....	27
D. Sekilas Tentang Anak Luar Kawin dalam Perundang-Undangan	28
1. Latar Belakang Timbulnya Anak Luar Kawin.....	28
2. Macam-Macam Status Anak dalam Prundang-Undangan	29
a. Menurut Undang-Undang No.1 Tahun 1974	29
b. Menurut Undang-Undang Hukum Perdata	32
3. Macam-Macam Anak dalam Hukum Islam	41
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Pendekatan	49
C. Lokasi Penelitian	50
D. Jenis dan Sumber Data	51
E. Metode Pengumpulan Data	52
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	53
G. Uji Keabsahan Hasil Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Paparan Data Lokasi Penelitian	57
1. Woman Crisis center Dian Mutiara	57
2. Lembaga Pengkajian Kemasyarakatan dan Pembangunan(LPKP).....	60
3. Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).....	73
4. Pusat Penelitian Gender dan Kependudukan (PPG&K) ..	81

5. Paparan dan Analisis Data	84
6. Pemahaman dan Pendapat Aktivis Perempuan dan Anak terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010	84
7. Pengaruh Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 terhadap Perempuan dan Anak Luar Kawin menurut Aktivis Perempuan dan Anak.... ..	100
8. Keefektifan Pelaksanaan Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 di Masyarakat menurut Aktivis Perempuan dan Anak.. ..	114
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
Lampiran-Lampiran	

ABSTRAK

Fatikhatun Nur, NIM 10210027, 2014. *Pandangan Aktivistis Perempuan dan Anak Kota dan Kabupaten Malang terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 tentang Status Anak Luar Kawin*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag.

Kata Kunci : Pandangan, Aktivistis Perempuan dan Anak, Putusan MK

Pada tahun 2010 Mahkamah Konstitusi (MK) mengeluarkan putusan No. 46/PUU-VIII/2010 terkait kedudukan hukum bagi anak luar kawin. Putusan tersebut sebagai jawaban atas uji materi UU No. 1 tahun 1974 yang diajukan oleh Machicha Mochtar ke Mahkamah Konstitusi untuk mendapatkan pengakuan tentang status hukum anak kandungnya, yang dilahirkan dari perkawinan secara *sirri* dengan Moerdiono tanpa dicatatkan sesuai ketentuan hukum yang ada. Dari putusan tersebut, timbulah banyak pendapat dari berbagai kalangan masyarakat tentang Putusan yang di keluarkan oleh Mahkamah Konstitusi tersebut. Banyak opini yang berkembang, baik itu dari kalangan akademisi, peneliti, aktivis, mahasiswa, hakim, dan juga masyarakat pada umumnya. Dari sinilah kemudian penulis tertarik untuk meneliti respon aktivis perempuan dan anak terhadap putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 tentang status anak yang lahir di luar perkawinan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman dan pendapat para aktivis perempuan dan anak tentang Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 tentang Status Anak Luar Kawin, Pengaruh yang ditimbulkan Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut di masyarakat, serta keefektifan Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut bila di jalankan di masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris, dengan mendapatkan data yang bersifat deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul lebih banyak berupa data primer, yang didukung dengan beberapa data sekunder untuk kemudian dianalisis dengan data hasil penelitiannya. Perolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Temuan penelitian ini adalah aktivis perempuan dan anak memiliki tingkatan pemahaman yang berbeda, yaitu sangat paham, paham, dan tidak paham. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan dari masing-masing aktivis. Pendapat aktivis tentang putusan tersebut, setuju dan tidak setuju. Perbedaan pendapat tersebut dikarenakan perbedaan fokus dalam penanganan perempuan dan anak yang ditetapkan oleh lembaga yang menjadi tempat aktivis perempuan dan anak tersebut bekerja. Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut menurut aktivis perempuan dan anak belum bisa efektif dilaksanakan di masyarakat, karena minimnya pengetahuan masyarakat terhadap hukum serta tidak adanya sosialisasi dan edukasi terkait Putusan Mahkamah Konstitusi No.46/PUU-VIII/2010 tentang status anak luar kawin, khususnya kepada para aktivis perempuan dan anak.

ABSTRACT

Fatikhatun Nur, 10210027, 2014. *View of Malang Women and Children Activist to Constitutional Court's Decision No.46/PUU-VIII/2010 about the Status of Illegitimate Children*. Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Department, Faculty of Sharia, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisor: Dr. Hj. TutikHamidah, M. Ag.

Keywords: Views, Women and Children Activist, Constitutional Court's Decision

Constitutional Court created decision No. 46/PUU-VIII/2010 related to legal status for illegitimate children in 2010. The decision as the answer of material test UU No. 1, 1974 that have did by Machicha Mochtar to Constitutional Court to get confession about legal status for her child who was born of the *sirri*(illegitimate) marriage with Moerdiono without license that appropriate with legal requirement. The decision make many opinions from various society about the decision that created by Constitutional Court. Many opinions appear from civitas academica, researchers, activists, student universities, judges, and common people. It makes the writer interest to analyze women and child activist's response toward Constitutional Court's decision No. 46/PUU-VIII/2010 about the status of children born outside marriage.

Some of it is the goal of this research is to know understanding and opinion of women and children activists about Constitutional Court's Decision No. 46/PUU-VIII/2010 about the Status of Illegitimate Children, Influences that appeared by the Constitutional Court's Decision in society, and the affectivity of the Constitutional Court's Decision when applied in society.

This research is empirical research that obtain the data that is descriptive qualitative. The collected data are in the form of primary data which is supported by several secondary data that will be analyzed with the data of research result. In acquisitioning data, researcher did three ways; that are through observation, interview and documentation.

The findings of this research is women and children activists have different understanding level , that are very understand, understand and not understand. It caused by the difference of every activist's education background. Activist's opinion about the decision divided two; agree and disagree. The opinion difference caused focus difference in handling women and children that established by institution where women and children activists working. The last, the Constitutional Court's Decision according to women and children activist not effective yet applied in society because society's knowledge less about law and there is no socialization and education concerning Constitutional Court's Decision No. 46/PUU-VIII/2010 about the status of illegitimate children to society, especially to women and children activists.

المستخلص

فاتحة، نور. رقم القيد: ١٠٢١٠٠٢٧، ٢٠١٤. نظرية فعال النساء والأطفال بمدينة مالانج ومديرية مالانج على تقرير المحكمة الدستورية رقم ٤٦/القانون-٢٠١٠/٨ عن حالة الأطفال خارج النكاح. بحث علمي. قسم الأحوال الشخصية كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتورة الحاجة توتيك حميدة،

.M.Ag

الكلمة الأساسية: نظرية، فعال النساء والأطفال، تقرير المحكمة الدستورية.

في السنة ٢٠١٠، استخرجت المحكمة الدستورية التقرير رقم ٤٦/القانون-٢٠١٠/٨ عن حكم الأطفال خارج النكاح. وهذا التقرير إجابة على اختبار المادة القانوني رقم ١ سنة ١٩٧٤ الذي قدمها ماسيسا مختار **Machicha Mukhtar** إلى المحكمة الدستورية للاعتراف على الوضع القانوني للأطفال، الميلاد بنكاح سري مع مورديونو ولا مكتوب بما حكم به. فتطورت الآراء من المجتمع عن هذا التقرير. والآراء تزداد، إما من الأكاديميين والباحثين والفعالين والطلاب والحكامين والمجتمع العامة. فأخذت الباحثة هذا الأمر لبحث الإستجابة من فعال النساء والأطفال على تقرير المحكمة الدستورية رقم ٤٦/القانون-٢٠١٠/٨ عن حكم الأطفال الميلاد خارج النكاح.

وأهداف هذا البحث لمعرفة الآراء من فعال النساء والأطفال على تقرير المحكمة الدستورية رقم ٤٦/القانون-٢٠١٠/٨ عن حكم الأطفال التي تولد خارج النكاح ولمعرفة الآثار منه وفعالية تقرير المحكمة الدستورية إذا أعدمه في المجتمع.

هذا البحث دراسة تجريبية بالبيانات الوصفية الكيفية. ومصادر البيانات أكثر بالبيانات الأساسية وزيادة البيانات الثانوية ثم يحللها بنتائج البحث. وجمع البيانات بالملاحظة والمقابلة والوثائقية. ونتائج هذا البحث وهي فعال النساء والأطفال لهم اختلاف في درجة الفهم أي الفهم العميق، الفهم، وغير مفهوم. كان هذا الأمر بسبب اختلاف خلفية التعليمية من كل الفعال. وبعضهم موافق في هذا التقرير وبعضهم غير موافق. والإختلاف بسبب اختلاف التركيز في مناقلة النساء والأطفال التي وضعتها المؤسسة فيه. والأخر نظر فعال النساء والأطفال لم ينفذ بصورة فعالة في المجتمع بقلة مفهوم المجتمع في الحكم ولا يوجد التنشئة الإجتماعية والتعليمية إلى المجتمع وفعال النساء والأطفال خاصة عن تقرير المحكمة الدستورية رقم ٤٦/القانون-٢٠١٠/٨ عن حكم الأطفال.